

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya merupakan hasil dari seni cipta dan karsa dari masyarakat yang sejak dari dulu dan sudah turun–temurun. Setiap daerah terdapat masyarakat yang mempunyai kebudayaan yang berbeda. Seperti Indonesia mempunyai banyak sekali kebudayaan (Irmania, E, 2021). Melestarikan budaya nusantara merupakan tugas seluruh generasi pewaris budaya baik anak-anak hingga orang dewasa. Oleh sebab itu, sangat penting pewarisan budaya dilakukan sedini mungkin agar generasi muda memahami dan menghormati budaya para leluhur yang harus dipelihara.

Budaya lokal dapat berupa hasil seni, tradisi, pola pikir atau hukum adat, Indonesia saat ini memiliki 38 provinsi, setiap daerah tersebut memiliki berbagai jenis kebudayaan yang berbeda-beda, jumlah budaya yang ada di negara Indonesia ini kurang lebih sebanyak 11.622 warisan budaya yang dicatat dan 1.728 diantaranya telah ditetapkan, sehingga Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki banyak kekayaan budaya yang beragam bentuknya (Apsari, Pratiwi, & Daniarta, 2024). Kebudayaan tersebut merupakan aset yang paling berharga bagi negara Indonesia, karena dengan aset kebudayaan tersebut negara Indonesia dapat dikenal oleh negara-negara luar dan aset tersebut yang dapat membedakan negara Indonesia dengan negara-negara lainnya. Setiap budaya yang ada di Indonesia tersebut tentunya memiliki kekhasannya yang berbedabeda, ketika keanekaragaman budaya

yang ada di negara Indonesia ini menyatu menjadi satu maka yang muncul adalah sebuah keindahan.

Salah satu provinsi yang memiliki banyak budaya di Indonesia yaitu Sumatera Barat, penduduk Sumatera Barat adalah masyarakat asli suku Minangkabau. Adat Minangkabau adalah aturan hidup bermasyarakat di Minangkabau yang telah diciptakan oleh leluhurnya, yaitu Datuak Perpatiah Nan Sabatang dan Datuak Katumanggungan (Putra, 2019). Ajaran-ajarnya membedakan secara tajam antara manusia dengan hewan di dalam tingkah laku dan perbuatan, yang didasarkan kepada ajaran-ajaran berbudi baik dan bermoral mulia antara sesama manusia dan alam lingkungan.

Sungai Dadok merupakan salah satu Jorong yang terdapat di Kenagarian Kototinggi kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Di Jorong Sungai Dadok Memiliki beraneka ragam bentuk kesenian di antaranya, Randai, Tari *Mak Inang Pulau Kampai* dan Tari *Barabah Mandi*. Tari *Barabah Mandi* adalah salah satu tarian tradisional yang masih diakui keberadaannya oleh masyarakat Jorong Sungai Dadok.

Tari *Barabah Mandi* di Jorong sungai Dadok sudah ada sejak tahun 1970-an. tari *Barabah Mandi* dahulunya sering ditampilkan untuk hiburan semata khususnya pada masyarakat di Jorong Sungai Dadok pada acara panggung sandiwara, pernikahan, dan hari raya islam, sampai saat ini tari *Barabah Mandi* masih di tampilkan. Tari *Barabah Mandi* ini terinspirasi dari salah satu cerita rakyat di Jorong Sungai Dadok yaitu tentang percintaan sepasang kekasih yang saling mencintai, kemudian gadis tersebut ditinggalkan

oleh kekasihnya pergi merantau, laki-laki tersebut menitipkan sebuah cincin kepada gadis yang ditinggalkan dan cincin itu sebagai pengikat hubungan mereka. Gadis tersebut selalu menanti sang pujaannya ditepi sungai. judul tari tersebut diambil dari nama gadis yang ditinggalkan oleh kekasihnya tersebut yaitu *Barabah* (Robiansyah, 2019).

Video dokumenter merupakan satu bentuk produk audio visual yang menceritakan suatu fenomena keseharian. Menurut Henrik & Deli (2021), video dokumenter merupakan sebuah video yang menyediakan data yang bersifat aktual yang bertujuan untuk menghibur, mengajar atau menceritakan kehidupan sehari-hari yang berisi percakapan dan opini.

Namun masyarakat di Sumatera Barat tidak banyak yang mengetahui tentang adanya Tarian *Barabah Mandi*, dengan situasi dan kondisi sekarang selalu ada perubahan dan perkembangan zaman sehingga masyarakat hampir lupa untuk melestarikan budaya lokal yang ada di Sumatera Barat, karena berbagai perubahan yang terjadi harus disikapi dan diantisipasi agar dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat agar tetap melestarikan budaya lokal yang ada di Sumatera Barat.

Oleh karena itu, perancang mengangkat judul Video Dokumenter Tari *Barabah Mandi* dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal Minangkabau untuk menginformasikan kepada masyarakat luas, khususnya di Sumatera Barat, untuk mengenal dan melestarikan budaya-budaya lokal yang ada di Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan, beberapa identifikasi masalah sebagai berikut

1. Masyarakat Sumatera Barat tidak mengetahui tentang keberadaan Tarian *Barabah Mandi*
2. Belum adanya media video dokumenter mengenai Tarian *Barabah Mandi* untuk memberikan informasi kepada masyarakat Sumatera Barat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, didapatkan batasan masalah sebagai berikut

1. Masyarakat Sumatera Barat tidak mengenal Tarian *Barabah Mandi*
2. Belum adanya video dokumenter mengenai Tarian *Barabah Mandi* untuk memberikan informasi kepada masyarakat Sumatera Barat

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang diambil pada perancangan ini adalah bagaimana merancang video dokumenter Tarian *Barabah Mandi* yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat Sumatera Barat?

E. Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai perancang dalam perancangan video dokumenter Tarian *Barabah Mandi* ini antara lain:

1. Tujuan Umum
 - a. Memperkenalkan Tarian *Barabah Mandi* kepada masyarakat

Sumatera Barat

- b. Merancang video dokumenter Tarian *Barabah Mandi* untuk memberikan informasi kepada masyarakat Sumatera Barat

2. Tujuan Khusus

- a. Agar masyarakat Sumatera Barat mengetahui tentang Tarian *Barabah Mandi*

F. Manfaat Perancangan

Manfaat yang ingin dicapai dari perancangan video dokumenter Tarian *Barabah Mandi* untuk Desain Komunikasi Visual adalah:

1. **Bagi Masyarakat**

Dengan adanya perancangan video dokumenter ini, menambahkan media informasi baru bagi masyarakat Sumatera Barat untuk lebih mengetahui keberadaan dan perkembangan Tarian *Barabah Mandi* ini.

2. **Bagi Perancang**

Sebagai pengaplikasian ilmu Desain Komunikasi Visual yang telah diperoleh selama perkuliahan dan dikembangkan dalam konsep pemikiran kreatif.

3. **Bagi Universitas**

Dengan adanya video dokumenter Tarian *Barabah Mandi* ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang serta seluruh Universitas di Indonesia sebagai referensi bagi akademis dan pembedahan perpustakaan.